

**FITRIA SARI**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**Nilai-Nilai Kearifan Lokal Minangkabau  
Sebagai Dasar Pembentukan Karakter  
Peserta Didik**

**( Sekolah Dasar Negeri 06 Sitiung Kabupaten  
Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat)**

# Draft

**01** Introduction

**02** Literary Review

**03** Research Methods

**04** Discussion

**05** Conclusion



# Background

Masyarakat Minangkabau memiliki ciri khas yang menganut sistem kekerabatan matrilineal.

Masyarakat Minangkabau didalam menjalankan kehidupan banyak mendapatkan ajaran nilai yang dijadikan sebagai acuan dalam bertingkah laku. Nilai-nilai ini di ajarkan dalam bentuk petatah petitih Minang.

**Petatah-petitih adalah** sastra lisan Minangkabau, dengan kalimat atau ungkapan yang dalam, luas, halus, dan kalimat atau perumpamaan metafora dengan makna atau maksud tertentu. Petatah petitih diungkapkan dalam bentuk kalimat pendek, kalimat panjang dan terkadang pantun (Fauzi et al., 2017). Petatah petitih yang dituangkan dalam bentuk sastra lisan Minangkabau menjadi ciri khas mewariskan nilai kepada generasi penerus dalam budaya Minangkabau.



# Problem

## Problem 1

Petatah petitih Minang sudah mulai memudar dipelajari di generasi muda sehingga terjadi pergeseran makna nilai dalam sastra lisan Minangkabau

## Problem 2

Lembaga pendidikan seharusnya bisa menjadi wadah melestarikan budaya dengan cara merancang pembelajaran berbasis kearifan lokal

## Problem 3

Minimnya guru yang merancang e-modul pembelajaran berbasis kearifan lokal Minangkabau

# RESEARCH AND DEVELOPMENT

Penelitian ini memiliki jenis penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Pengembangan e-modul berbasis kearifan lokal Minangkabau menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and evaluate).

Jenis data pada penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut Samsul (2013:369) mengemukakan bahwa “Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka”.



Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data dari angket validasi (materi, media dan bahasa), angket praktikalitas dan lembar uji efektivitas. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah wawancara, saran, kritik dan tanggapan dari validator, guru dan peserta didik.

Teknik pengumpulan data menggunakan daftar wawancara, observasi, lembar validasi, lembar praktikalitas, lembar efektivitas dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan validitas, praktikalitas dan efektivitas e-modul berbasis kearifan lokal Minangkabau untuk membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar.

### HASIL PENELITIAN

Hasil yang diperoleh dari pengembangan e-modul berbasis nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau ini yaitu: Nilai validator ahli materi memperoleh nilai 92%, validator ahli bahasa memperoleh nilai 91% dan validator ahli media memperoleh nilai 88%. Pada angket praktikalitas respon guru memperoleh nilai yaitu 89% dan angket respon praktikalitas peserta didik memperoleh nilai 98% dan keduanya sama berada pada kategori sangat praktis.



Efektivitas untuk mengetahui peningkatan hasil belajar maka digunakan uji N-Gain dengan perolehan nilai yaitu: 73,88% dengan kategori cukup efektif, dan rata-rata diperoleh dari hasil pretest yaitu 47,55 dan pada hasil posttest naik menjadi 85,22, maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa e-modul berbasis nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau dapat membentuk karakter peserta didik di Kelas VI Sekolah Dasar sudah memenuhi kategori valid, praktis dan efektif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik di di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 06 Sitiung Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat.

# Conclusion

- 01** Nilai validator ahli materi memperoleh nilai 92%, validator ahli bahasa memperoleh nilai 91% dan validator ahli media memperoleh nilai 88%. Pada
- 02** Pada angket praktikalitas respon guru memperoleh nilai yaitu 89% dan angket respon praktikalitas peserta didik memperoleh nilai 98% dan keduanya sama berada pada kategori sangat praktis.
- 03** Efektivitas untuk mengetahui peningkatan hasil belajar maka digunakan uji N-Gain dengan perolehan nilai yaitu: 73,88% dengan kategori cukup efektif, dan rata-rata diperoleh dari hasil pretest yaitu 47,55 dan pada hasil posttest naik menjadi 85,22
- 04** e-modul berbasis nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau dapat membentuk karakter peserta didik di Kelas VI Sekolah Dasar sudah memenuhi kategori valid, praktis dan efektif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik di di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 06 Sitiung Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat.





**Thank You**

**FITRIA SARI**